

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam setiap penulisan karya ilmiah, penggunaan metode penelitian yang tepat adalah mutlak diperlukan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan arah pada proses penelitian. Seperti telah disinggung di atas bahwa dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* bahwa metode penelitian adalah *cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan*. (Depdikbud, 1995: 653) Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah *suatu cara kerja yang teratur dan berpikir dengan baik dalam melakukan penelitian atau penyelidikan untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu*.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seluruh makna yang terkandung dalam verba *masu* dan *fueru*, serta untuk memaparkan persamaan dan perbedaan makna kedua verba tersebut. Metode yang digunakan adalah metode *deskriptif analitik*, karena bahasa yang dikaji merupakan bahasa Jepang modern yang digunakan oleh masyarakat pada masa sekarang ini.

B. Objek Penelitian

Objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah verba *masu* dan *fueru* sebagai sinonim. Dengan demikian, penelitian ini merupakan *studi kasus* terhadap makna verba *masu* dan *fueru* sebagai sinonim.

Kajian kebahasaan yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan telaahan secara *sinkronis*, yaitu bahasa Jepang modern yang digunakan pada masa sekarang ini. Sementara generalisasinya dilakukan secara *induktif* yaitu berdasarkan pada hasil analisis kedua verba tersebut yang berpedoman pada dua jenis data yaitu *jitsurei* dan *sakurei*. *Jitsurei* adalah contoh penggunaan yang berupa kalimat dalam teks konkrit seperti dalam tulisan ilmiah, surat kabar, novel-novel dan sebagainya. Sedangkan *sakurei* adalah contoh penggunaan yang dibuat oleh peneliti sendiri yang tingkat kebenarannya diterima oleh umum (penutur asli).

C. Instrumen Penelitian dan Sumber Data

Penulis akan menggunakan studi literatur, yaitu mencari contoh kalimat sebanyak-banyaknya dari sumber data yang akurat, baik sumber *jitsurei* maupun *sakurei*. Sumber data utamanya (*jitsurei*) yaitu berupa contoh-contoh kalimat yang diambil dari buku-buku dan kamus-kamus bahasa Jepang yang selalu dijadikan sumber data penelitian kebahasaan. Disamping itu, data juga akan diperoleh melalui beberapa hasil penelitian terdahulu, dari novel-novel, ditambah dengan contoh kalimat buatan peneliti sendiri (*sakurei*).

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori para peneliti terdahulu seperti Shibata (1979, 1985), Koizumi dkk. (1996), Tian Zhongkui dkk. (1998), Sutedi (2001, 2003) dan sebagainya.

Dalam menganalisis sinonim umumnya digunakan teknik permutasi (pertukaran) atau teknik substitusi (pergantian). Teknik ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam membedakan makna suatu kata, dengan cara melihat apakah suatu kata dalam suatu kalimat bisa diganti dengan sinonimnya atau tidak. Dengan teknik ini, nantinya bisa diketahui mengapa suatu kata bisa digunakan dalam kalimat sementara kata yang lainnya tidak bisa. Dengan demikian akan diperoleh kejelasan tentang perbedaan dan persamaan dari setiap kata tersebut.

Jadi, kegiatan konkrit yang akan ditempuh untuk mengumpulkan dan menganalisa data dalam penelitian ini, yaitu melalui langkah-langkah berikut:

(1) Pengumpulan data

Dari sumber data yang telah ditentukan yaitu berupa kumpulan contoh-contoh kalimat yang diambil dari kamus dan buku-buku yang diambil dari pelajaran bahasa Jepang. Serta dilengkapi dari berbagai buku rujukan lainnya dan hasil penelitian terdahulu.

(2) Analisis Data

Setelah data terhimpun kemudian akan dilanjutkan dengan menjelaskan setiap makna dari contoh kalimat yang ada, kemudian membandingkan setiap makna pada verba tersebut apakah bisa saling menggantikan atau tidak dengan

teknik substitusi. Dengan mengkaji berbagai unsur kebahasaan yang terkait dapat diketahui alasannya dengan jelas.

(3) Kesimpulan

Disini akan ditemukan kesimpulan yang jelas berdasarkan pada analisis di atas. Dengan demikian, akan diperoleh informasi tentang makna dari setiap verba, serta persamaan dan perbedaan makna dari kedua verba (*doushi*) tersebut dengan jelas dan penggunaannya dalam kalimat, serta bisa digunakan bagi pembelajar bahasa Jepang sebagai referensi dalam mengurangi kesalahan penggunaan kosakata.

